



SCHOOL EDUCATION JOURNAL PGSD FIP UNIMED

Volume 13 No. 2 Juni 2023

The journal contains the result of education research, learning research, and service of the public at primary school, elementary school, senior high school and the university <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school>



ANALISIS KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU KELAS DENGAN SISWA KELAS VI DI SEKOLAH DASAR

Antonius Remigius Abi¹, Juliana², Darinda Sofia Tanjung³,
Govindo Roy Frederikus Tamba⁴

Universitas Khatolik Santo Thomas¹²³⁴

Surel: antoniusremiabis3@gmail.com

ABSTRACT

The study was entitled “ Analysis of Class Teacher Learning Communication with Class VI Students SD N 6 Onanrunggu Learning Year 2022/2023”. This research was carried out to discover how Class Teacher Learning Communication With Class VI Students. The research method used is a qualitative method with the approach in this study is a case study approach to produce descriptive data in the form of written or oral words from the subject/actors and behaviors that can be observed with the aim of knowing deeply and trying to find the underlying meaning regarding Class Teacher Learning Communication with Students. Learning communication is a reciprocal relationship between teachers (communicator) who deliver messages to students (communicant) as recipients of messages through media that accumulate certain effects. The data analysis techniques used in this study are data collection, data reduction, data display and verifying. Based on the results of the study it can be concluded that in general Class Teacher Learning Communication With Class VI Students SD N 6 Onanrunggu is not yet maximum.

Keywords: Classroom teacher Learning Communication, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Komunikasi Pembelajaran Guru Kelas Dengan Siswa Kelas VI SD N 6 Onanrunggu Tahun Ajaran 2021/2022”. Penelitian ini dilaksanakan untuk menemukan bagaimana Komunikasi Pembelajaran guru Kelas Dengan Siswa Kelas VI. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan *study* kasus untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subyek/aktor dan perilaku yang dapat diamati dengan tujuan untuk mengetahui secara mendalam dan berusaha menemukan makna yang mendasarinya mengenai Komunikasi Pembelajaran Guru Kelas Dengan Siswa. Komunikasi pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru (komunikator) yang menyampaikan pesan kepada peserta didik (komunikan) sebagai penerima pesan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *collection*, data *reduction*, data *display* dan *verifying*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum Komunikasi Pembelajaran Guru Kelas Dengan Siswa Kelas VI SDN 6 Onanrunggu belum maksimal.

Kata Kunci: Komunikasi Pembelajaran guru Kelas, Siswa.

Copyright (c) 2023 Antonius Remigius Abi¹, Juliana², Darinda Sofia Tanjung³, Govindo Roy Frederikus Tamba⁴

✉ Corresponding author :

Email : antoniusremiabis3@gmail.com

HP : 082299089905

ISSN 2355-1720 (Media Cetak)

ISSN 2407-4926 (Media Online)

Received 26 May 2023, Accepted 18 June 2023, Published 21 June 2023

<https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v13i2.46120>

PENDAHULUAN

Komunikasi hal terpenting dalam melakukan interaksi. Komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain agar terjadi saling mempengaruhi diantara keduanya. Komunikasi akan berjalan dengan lancar dan berhasil apabila proses itu berjalan dengan baik. Proses komunikasi itu sendiri terjadi melalui bahasa. Komunikasi memiliki beberapa fungsi yaitu mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara lingkungan, bermain, mencari hiburan dan membantu orang lain. Komunikasi yang sering digunakan dalam sehari-hari. Pentingnya komunikasi dalam pembelajaran karena ada proses transfer ilmu dan pendidikan dari guru kepada murid sehingga siswa bisa menjadi orang yang cerdas secara akademis dan terdidik. Ketika terjadi komunikasi yang efektif ilmu dan didikan guru dapat diterima dengan baik oleh para murid sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan anak-anak bangsa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwasanya komunikasi pembelajaran guru dengan siswa di kelas VI tidak efektif, hal ini ditandai dengan siswa yang kurang merespon pertanyaan dari guru, penjelasan yang disampaikan oleh guru tentang materi yang diajarkan tidak didengarkan dengan baik oleh siswa, kurangnya alat bantu dalam pembelajaran, keterbatasan sumber belajar bagi siswa dan kemampuan guru dalam penguasaan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Analisis Komunikasi

Pembelajaran Guru Kelas dengan Siswa Kelas VI di SDN 6 Onanrunggu Tahun Ajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa di SDN 6 Onanrunggu selama program berlangsung dengan mengacu pada komunikasi pembelajaran di kelas VI. Teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terdiri atas teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pihak-pihak yang peneliti wawancara sebagai responden penelitian meliputi, guru, siswa, dan kepala sekolah. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Hasil dari penelitian ini adalah bagaimana komunikasi pembelajaran yang tercipta di dalam kelas VI SDN 6 Onanrunggu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data kualitatif Miles and Huberman yaitu melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Guru (Komunikator)

Subjek menyatakan bahwa WK tidak menyusun RPP untuk pembelajaran di kelas melainkan menggunakan RPP yang sudah disediakan oleh pemerintah. Alasan WK tidak menyusun RPP waktu yang dimiliki sangatlah terbatas dikarenakan WK harus mengajar untuk semua mata pelajaran di kelas setiap hari. Namun walaupun pemerintah sudah menyediakan RPP akan tetapi RPP yang digunakan oleh wali kelas tidak untuk semua pembelajaran melainkan hanya menggunakan

dalam pembelajaran IPA, PKn dan Bahasa Indonesia.

Pola persepsi subjek terhadap WK yang tidak memiliki banyak pilihan dalam memilih bahan ajar dikarenakan bahan ajar yang tersedia di sekolah hanyalah buku teks atau buku paket yang di sediakan oleh pihak sekolah. Itulah yang digunakan oleh WK sebagai bahan ajar di dalam pembelajaran di kelas, adapun bahan ajar lainnya yaitu lembar kerja siswa (LKS) yang di berikan guru pada akhir pembelajaran pada saat mata pelajaran muatan lokal saja.

Bahan Ajar (Pesan)

Pola persepsi subjek bahwa bahan ajar yang di gunakan saat ini belum terorganisasi karena tidak di dukung dengan sumber belajar lainnya, di mana sumber belajar atau bahan ajar satu-satunya hanyalah buku teks atau buku paket sehingga informasi yang di dadapat oleh siswa dalam pembelajaran hanya sebatas yang ada didalam buku teks. Dengan bahan ajar yang belum terorganisasi maka guru akan kesulitan mengembangkan pembelajaran dan juga dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Tidak ada pola persepsi yang berbeda dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat karena terbatasnya waktu dan terbatasnya sumber belajar. WK kelas harus mengajar untuk semua mata pelajaran setiap harinya dan sumber belajar yang di gunakan untuk saat ini hanyalah buku teks atau buku paket di mana informasi yang bisa di dapatkan siswa tidak terlalu luas dan kecenderungan siswa lupa dengan materi yang sudah di pelajari sebelumnya mengharuskan WK mengulang kembali menjelaskan kepada siswa sehingga pembelajaran tidak efektif dan tujuan juga tidak tercapai.

Media Pembelajaran (Alat Bantu)

Pola persepsi yang sama WK menggunakan infokus sebagai media verbal dan non verbal dengan menayangkan video animasi

singkat yang menyertakan gambar, suara dan juga tulisan di dalam video. Hal ini sangat membantu sekali bagi siswa dalam memudahkan mencari informasi atau menemukan informasi dalam materi pembelajaran. Dan sangat membantu juga bagi guru dalam penyampaian materi dan guru bisa menentukan apa yang bisa di lakukan setelah menampilkan media kepada siswa dan pembelajaran akan efektif, tidak monoton dan tidak membosankan.

Pola persepsi yang sama WK melaksanakan kegiatan pembelajaran pembelajaran sebagai mana yang biasa di lakukan oleh guru pada umumnya yang dimulai dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. WK kelas melangsungkan kegiatan pembelajaran dengan mengawali berdoa malakukan absensi, sebelum masuk ke materi pembelajaran WK menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya kemudian masuk ke materi pembelajaran dan diakhir pembelajaran WK akan bertanya tentang pembelajaran dan melakukan penugasan.

Pola persepsi subjek terhadap penggunaan media cetak dan non cetak dalam pembelajaran. WK menggunakan media cetak dan non cetak pada pembelajaran seperti penggunaan infokus dan gambar-gambar dan juga media yang tersedia dilingkungan sekolah. Dengan digunakan media pembelajaran peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya siswa dapat mengembangkan keaktifannya di dalam kelas dikarenakan penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga meningkatkan hasil belajar karena siswa semangat untuk belajar.

Pola persepsi subjek terhadap sumber belajar bagi siswa adalah buku teks atau buku paket yang diberikan kepada masing-masing siswa. Sumber belajar yang banyak akan membantu siswa dalam memahami materi dan

memudahkan mendapatkan informasi dari pembelajaran, sebaliknya ketika sumber belajar siswa sangat minim maka siswa hanya mendapat informasi sebatas yang ada di dalam buku teks sehingga siswa juga akan sulit memahami materi. Sumber belajar sangat di butuhkan dalam pembelajaran di mana guru tidak selalu menjelaskan materi di depan kelas guru bisa meminta siswa mencari informasi dari sumber belajar sehingga pembelajaran bervariasi.

Siswa (Komunikan)

Pola persepsi subjek terhadap siswa yang memiliki respon yang berbeda terhadap materi pembelajaran diaman ada sebagian siswa cepat tanggap terhadap pembelajaran dan cenderung akan banyak bertanya kepada guru sampai siswa benar-benar memahami materi pembelajaran dan memberikan tanggapan. Namun ada juga yang kurang merespon materi pembelajaran dan sangat mendominasi di dalam kelas, siswa-siswa ini memilih diam karena tidak memahami sama sekali materi pembelajaran dan tidak ada rasa ingin tahu dari dalam diri siswa. Pola persepsi subjek bahwa hanya sebagian siswa yang bisa menafsirkan pembelajaran terlihat ketika WK kelas meminta siswa untuk menjelaskan tentang materi yang sudah di pelajari yang mampu menjelaskan secara lisan di depan kelas sesuai dengan apa yang mereka pahami. Yang tanggap terhadap pembelajaran itulah yang mampu menafsirkan materi pembelajaran dan merekalah yang mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran di depan kelas secara lisan dengan tingkat pemahamannya.

Pola persepsi subjek terhadap perubahan perilaku siswa karena WK memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Hal seperti inilah yang sangat di butuhkan oleh para siswa untuk memberi mereka rasa percaya dalam diri dan mendorong mereka memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran sehingga tercipta komunikasi pembelajaran yang efektif dimana

adanya hubungan komunikasi timbal balik antara guru sebagai komunikator dan siswa sebagai komunikan.

SIMPULAN

Komunikasi pembelajaran merupakan hubungan timbal balik antara guru (komunikator) yang menyampaikan pesan kepada peserta didik (komunikan) sebagai penerima pesan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Pesan yang di sampaikan bertujuan memberikan perubahan karakter dan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik sesuai harapan guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan melalui analisis dan secara deskriptif pada bab IV mengacu pada komunikasi guru dengan peserta didik sudah terlaksana sehingga sebagian dari peserta didik dapat memahami materi pembelajaran yang dipaparkan oleh guru, peranan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang memberikan dampak yang baik terhadap perubahan perilaku peserta didik. Komunikasi yang dilakukan guru terhadap peserta didik juga berpengaruh kepada peserta didik yang awalnya pendiam menjadi berani berpendapat tentang suatu hal. Namun terdapat beberapa kendala yang dialami oleh guru saat proses komunikasi pembelajaran di dalam kelas seperti guru yang hanya menggunakan RPP yang disediakan oleh pemerintah dan tidak menggunakan untuk semua mata pelajaran, pemilihan bahan ajar yang sangat minim di karenakan ketebatasan waktu yang di miliki guru dan pemilihan bahan ajar yang akan dibuat oleh guru sehingga bahan ajar yang digunakan sebatas buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah, media yang digunakan oleh guru terlalu monoton dan sangat terbatas sehingga guru tidak bebas menggunakan media pembelajaran yang ada serta kurangnya sumber belajar yang di gunakan oleh guru yang menyebabkan peserta didik mudah bosan dan jenuh dalam proses

pembelajaran. Minat belajar siswa juga mempengaruhi komunikasi pembelajaran di dalam kelas dimana kebanyakan dari siswa melakukan kesibukan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung, dampaknya guru harus mengulang kembali menjelaskan pelajaran pada pertemuan berikutnya sehingga pembelajaran tidak efektif dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi pembelajaran antara guru dengan siswa sudah terlaksana namun belum dapat terlaksana dengan maksimal dan komunikasi pembelajaran akan terlaksa dengan baik jika di dukung oleh fasilitas yang memadai serta guru mampu mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki.

DAFTAR RUJUKAN

- Dakhi, A. S. 2021. *Peningkatan Disiplin Siswa Dengan Kompetensi Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 14(3), 131–143.
- Illahi, N. 2020. *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial*. Jurnal Asy-Syukriyyah, 21(1), 1–20. <https://doi.org/10.36769/asy.v21i1.94>
- Mailani, E. (2015). Penerapan Pembelajaran Yang Menyenangkan. *Elementary School Journal PGSD FIP Unimed*, 1(1), 8–11.
- Purba, Y. E., Sinaga, R., Juliana, & Tanjung, D. S. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Kelas V SD Negeri 060935 Medan Johor*. Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 11(5), 1420–1429.
- Ritonga, C. C., Tanjung, D. S., & Sitepu, A. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning terhadap Hasil Belajar Siswa Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV SD Negeri 101735 Sei Semayang*. Elementary School Journal PGSD FIP Unimed, 11(3), 246–255.
- Rohmah, N. 2021. *Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung (Calistung) di MI Nahdlatul Ulama Gribig Kudus* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Sembiring, S. B., Tanjung, D. S., & Juliana. 2021. *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 3(6), 4075–4082.
- Sinaga, R., & Tanjung, D. S. 2019. *Efektifitas Penggunaan Interactive Educational Multimedia Learning Berbasis Teori Kognitif terhadap Dyslexic Student di Sekolah Dasar*. Jurnal Guru Kita, 3(4), 338–341.
- Sinurat, R., Tanjung, D. S., Anzelina, D., & Abi, A. R. 2021. *Analisis Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas IV di SDN 097376 Sippan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar, 14(1), 28–37.
- Tanjung, D. S., Mahulae, S., & Tumanggor, A. F. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia, 7(2), 145–154.
- Tanjung, D. S., Sembiring, R. K., & Habeahan, D. F. 2022. *Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di Sekolah Dasar Medan*. School Education Journal PGSD Fip Unimed, 12(2), 176–184.
- Zulfiati, H. M. 2014. *Peran Dan Fungsi Guru Sekolah Dasar Dalam Memajukan Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 1(14), 1–4.